



Media Title	Kontan	
Date	1 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	20	Article Size
Journalist	Fahriyadi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Enam Proyek Jalan Tol Bisa Segera Dibangun

Pemerintah akan mulai *groundbreaking* jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi

Fahriyadi

JAKARTA. Pemerintah terus berupaya mewujudkan pembangunan sejumlah jalan tol sebelum masa pemerintahan presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) berakhir.

Salah satu yang hampir pasti akan mulai dibangun atau *groundbreaking* adalah proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, proyek sepanjang 61,7 kilometer ini akan mulai dibangun pada 23 September 2014 mendatang. "Lahan sudah 80% dan kami akan menyiapkan administrasinya," ujar Gani, akhir pekan lalu (29/8).

Ruas yang akan *groundbreaking* ini hanya di sepanjang 17,8 km. Ruas ini dibangun atas dukungan dana dari pemerintah melalui Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan utang. Rencananya dana konstruksinya senilai Rp 1,3 triliun. Sekitar 90% dana tersebut pinjaman China dan 10% lainnya dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Selain Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, sejumlah proyek juga sudah menanti untuk dilakukan *groundbreaking*. Sebut saja jalan tol Manado-Bitung, Cibitung-Cilincing, Balikpapan-Samarinda, dan dua proyek Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS), yakni Medan-Binjai, dan Palembang-Indralaya.

Layak dibangun

Gani menyebut ruas jalan ini sangat layak dibangun tahun ini. Manado-Bitung misalnya, pemerintah telah memiliki dana sekitar Rp 1 triliun dari utang dengan China untuk memulai pembangunan.

Porsi pemerintah dalam proyek ini hanya 12,9 km dan sisanya akan dibangun oleh investor.

Hal serupa juga terjadi pada ruas tol Balikpapan-Samarinda. Selain sudah mengantongi dana pinjaman dari China Rp 1 triliun, pemerintah daerah (pemda) Kalimantan Timur pun sudah komitmen untuk berinvestasi Rp 1,5 triliun.

Di ruas Cibitung-Cilincing, pemerintah sudah mengalokasikan dana Rp 1,6 triliun sebagai dana pengadaan tanah dari pemerintah atau *land capping*. Kini tinggal menunggu Menteri Keuangan.

Dari ruas tol Trans Sumatera, ruas Medan-Binjai dan Palembang-Indralaya dinilai masih memiliki ketidakpastian karena masih menunggu peraturan presiden (perpres) tentang penunjukan badan usaha pelaksana. "Kalau ditanya kelayakan, semua proyek ini layak dibangun tahun ini,"

Enam Proyek Jalan Tol Siap Dibangun di Tahun Ini

No	Nama proyek	Panjang (km)	Nilai Investasi (Rp)	Investor
1	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	61,7	6,2 triliun	Konsorsium Jasa Marga
2	Medan-Binjai	16,8	2 triliun	Menunggu Perpres JTTS
3	Palembang-Indralaya	22	1 triliun	Tunggu Perpres JTTS
4	Cibitung-Cilincing	34,02	4,22 triliun	PT MTD CTP Expressway
5	Balikpapan-Samarinda	99,02	11,4 triliun	Belum ada
6	Manado-Bitung	39	4,3 triliun	Belum ada

Sumber : Riset KONTAN

ujar Ahmad Gani.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Djoko Murjanto mengatakan sejumlah masalah sebenarnya telah bisa diatasi pada sejumlah proyek jalan tol ini. Dia mencontohkan Balikpapan-Samarinda yang telah mengantongi izin Ke-

menterian Kehutanan (Kehut) terkait Surat Penetapan Pembangunan Lokasi Proyek (SP2LP) sehingga jalan tol ini bisa melewati hutan lindung.

Pembebasan lahan di ruas Medan-Binjai juga lebih mudah karena 70% lahan milik perusahaan BUMN, PT Perkebunan Nasional (PTPN). ■